

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mensejahterahkan masyarakat, pemerintah maupun lembaga keuangan sedang gencar-gencarnya mengajak kepada seluruh kalangan masyarakat agar sadar akan investasi. Masyarakat dapat menentukan aset apa saja yang akan diinvestasikan, salah satunya yaitu berinvestasi di Pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai kegiatan berinvestasi.<sup>1</sup>

Investasi di Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas, namun aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia karena jika dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih cukup rendah. Meskipun Indonesia masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain, namun dilihat dari tahun ke tahunnya selalu mengalami peningkatan.

Jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI terus mengalami pertumbuhan hingga menjelang akhir tahun 2020 ini. Berdasarkan data KSEI per 16 Oktober 2020, jumlah investor Pasar Modal meningkat sebesar 34,78 % dari 2.484.354 pada akhir 2019 menjadi 3.348.396 investor. Pertumbuhan investor selama sekitar 10 bulan terakhir ditopang oleh pertumbuhan Reksa Dana sebesar 49,4 % dan Investor Surat Berharga Negara (SBN) 37,10%. Pertumbuhan juga dicatatkan oleh investor saham selama sekitar 10 bulan terakhir yang meningkat 27,87%.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Karmila, *Seluk-Beluk Pasar Modal* (Yogyakarta: Buku KTSP, 2018), 3.

<sup>2</sup> KSEI, "Berita Pers: RUPSLB KSEI Tahun 2020: Pembangunan Infrastruktur Dominasi Rencana Investasi Aset KSEI di Tahun 2020," *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia* (Jakarta, 2020), 2.

Kalangan pengembang pasar modal pun menyadari potensi penghimpunan dana umat Islam. Cukup besar dan perlu di Investasikan di tempat yang benar. Dalam rangka itu Bapepam meluncurkan pasar modal Syariah pada tanggal 14 s/d 15 Maret 2003. Pasar modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan dengan ketentuan ketentuan syariat islam.<sup>3</sup>

Jumlah Investor Pasar Modal Syariah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Menurut Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Inarno Djajadi, mengatakan dalam empat tahun terakhir pasar modal syariah telah bertumbuh sangat pesat. Hingga Oktober 2020, jumlah investor saham syariah tercatat mencapai 81.413. Angka tersebut juga naik sekitar 563% dari posisi 2016 yang tercatat 12.283 investor.<sup>4</sup>

Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q.S Al-Hasyr:18)<sup>5</sup> :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرْ نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat di atas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Terkait dengan masalah ekonomi yaitu dicontohkan oleh Nabi Yusuf a.s, beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim paceklik yang akan datang. Dengan

<sup>3</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), 9.

<sup>4</sup> Kumparan Bisnis, “Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah,” *Kumparan Bisnis*, diakses Oktober 16, 2020, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/investor-pasar-modal-syariah-tembus-81-000-naik-6-kali-lipat-dalam-4-tahun-1ujbDOqzUdI/full>.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'anulkarim* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), 548.

perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun.<sup>6</sup>

Untuk melakukan investasi dalam kegiatan ekonomi harus pula sesuai koridor Islam. Memang, secara ekonomi tidak ada yang membedakan antara investasi syari'ah dengan investasi konvensional, *high return* dan *high risk* sering dijadikan patokan utama dalam investasi. Di samping patokan lainnya yang perlu dipertimbangkan adalah investasi yang merupakan pengorbanan saat ini untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang. Bagi investor muslim, aspek ekonomi bukan satu-satunya aspek yang harus dipertimbangkan, ada aspek lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu aspek moral spiritual. Dengan dimensi moral spiritual ini sangat diperlukan dalam rangka mem-filterkan ekonomi yang dilarang dalam investasi islami. Secara prinsip syari'ah, sesuatu yang dilarang atau haram adalah sesuatu yang diharamkan bendanya, sesuatu yang diharamkan karena selain zatnya (mengandung unsur-unsur *riba*, *gharar*, *tadlis*, dan *ikhtikar*), dan tidak sah akadnya.<sup>7</sup> Dengan demikian diharapkan pasar modal syariah akan menjadi sebuah solusi di tengah deras nya arus investasi di pasar modal konvensional serta terus mengalami pertumbuhan yang signifikan kedepannya.

IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia dan bergerak dalam bidang kajian ekonomi islam tentu diharapkan memiliki kontribusi dalam menarik mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, sehingga mampu bersinergi dalam membangun sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam bidangnya. Potensi berkembangnya investor-investor dari mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sangatlah besar dikarenakan mahasiswa aktif sampai pada tahun 2021 berjumlah 2.778 mahasiswa. Jumlah ini menunjukkan bahwa Pasar Modal Syariah sangat potensial untuk mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 435.

<sup>7</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

Di antaranya dari mahasiswa jurusan Hukum Keluarga berjumlah 484 mahasiswa, Hukum Ekonomi Syariah berjumlah 570 mahasiswa, Perbankan Syariah berjumlah 837 mahasiswa, Ekonomi Syariah berjumlah 410 mahasiswa, Akuntansi Syariah berjumlah 279 mahasiswa, dan Hukum Tatanegara Islam berjumlah 198 mahasiswa.<sup>8</sup>

Jumlah ini tentunya tidak sebanding dengan jumlah investor yang sudah terdaftar di galeri investasi kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Diketahui bahwa data investor yang tercatat di Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon hingga Maret 2020 mencapai 248 investor.<sup>9</sup> Angka tersebut menunjukkan bahwa minat investasi pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih sangat rendah.

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut dialokasikan. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.<sup>10</sup>

Mahasiswa merupakan sasaran terbesar yang dituju untuk menciptakan investor-investor muda. Mahasiswa dapat memulai investasi di beberapa sektor salah satunya adalah pasar modal. Hal tersebut perlu dilakukan mahasiswa untuk memiliki kondisi keuangan yang lebih baik di masa yang akan datang. Namun sayangnya, sebagai seorang mahasiswa seringkali kondisi keuangan atau dana menjadi hambatan utama bagi mahasiswa untuk melakukan investasi khususnya bagi mahasiswa yang pendapatannya hanya bertumpu pada kiriman orang tua. Jika diamati secara umum, sumber keuangan mahasiswa berasal dari

---

<sup>8</sup> Data dari Bagian Kemahasiswaan FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<sup>9</sup> Data Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<sup>10</sup> Dion Pratama, "Pengaruh Kondisi Ekonomi, Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pelatihan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi" (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020), 3.

1) Pemberian orang tua, 2) beasiswa, 3) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi baik dari hasil pekerjaan sampingan ataupun bisnis kecil-kecilan.<sup>11</sup> Dari beberapa sumber keuangan yang didapat oleh mahasiswa, diharapkan agar mampu mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya dengan cara bisa menyisihkan uang untuk berinvestasi.

Edukasi tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa di kampus-kampus adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal syariah. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan memulai untuk menyiapkan diri untuk kemampuan finansial nantinya. Edukasi tentang Pasar Modal Syariah bisa didapatkan dari Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal syariah, seminar-seminar investasi, Internet, surat kabar dan pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker-broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif. Selain itu juga bisa dari terjun langsung sebagai investor di galeri investasi syariah yang sudah ada di kampus.<sup>12</sup>

Program edukasi pasar modal syariah telah banyak diselenggarakan, di antaranya program Sekolah Pasar Modal (SPM). Sekolah Pasar Modal diselenggarakan oleh BEI yang bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan sekuritas dan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa bisa lebih memahami mengenai pasar modal syariah, mengetahui pentingnya berinvestasi di pasar modal Indonesia, dan dapat menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi.<sup>13</sup> Selain program tersebut, IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai salah satu perguruan tinggi

---

<sup>11</sup> Isticharoh, “Pengaruh Motivasi diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial Terhadap minat Investasi Pasar Modal di Phintraco pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019), 9.

<sup>12</sup> Hadi Peristiwo, *Analisis Minat Investor di Kota serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah*, 34.

<sup>13</sup> Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga),” *Lifalah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 5.

negeri juga telah memberikan edukasi kepada para mahasiswa melalui mata kuliah yang ditawarkan mengenai pasar modal syariah maupun investasi yang berkaitan dengan pasar modal. Mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah pasar modal adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam prodi Hukum Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah dan Ekonomi Syariah. Meskipun demikian, tidak banyak mahasiswa melakukan investasi serta masih minimnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Padahal mahasiswa diharapkan menjadi seorang investor muda ideal serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan investasi di Indonesia.

Kegiatan Edukasi Pasar Modal diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar berinvestasi di Pasar Modal khususnya Pasar Modal Syariah. Masyarakat Ekonomi Syariah bersama OJK mempunyai peran penting dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk menjadi investor di Pasar Modal Syariah untuk membudayakan berinvestasi dengan perhitungan dan pertimbangan yang cerdas serta sesuai dengan aturan syariah Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH KONDISI EKONOMI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FSEI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON”**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, namun masih sedikit yang sadar akan pentingnya berinvestasi terutama di pasar modal khususnya pasar modal syariah.
- b. Kondisi keuangan atau ekonomi menjadi hambatan dalam berinvestasi.
- c. Kurangnya edukasi dan pengetahuan Mahasiswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal syariah.
- d. Minat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam berinvestasi masih sangat rendah.

## **2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti membatasi penelitiannya dalam beberapa hal di antaranya yaitu faktor-faktor atau variabel yang diteliti adalah kondisi ekonomi dan edukasi. Masing-masing variabel memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah Kondisi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- 2) Apakah Edukasi berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- 3) Apakah Kondisi Ekonomi dan Edukasi berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kondisi ekonomi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- b. Untuk mengetahui pengaruh Edukasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Edukasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 2. Kegunaan

### a. Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca, baik untuk masyarakat luas secara umumnya maupun untuk civitas akademik seperti mahasiswa atau dosen secara khususnya tentang Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Edukasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman penelitian berikutnya bagi mahasiswa dan masyarakat luas yang akan meneliti mengenai Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Edukasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### b. Secara Praktisi

- 1) Untuk menambah informasi dan pengetahuan serta sebagai bahan masukan terkait Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Edukasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2) Untuk menjadi referensi pengetahuan, dimana hasil penelitian ini menjadi dasar memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Edukasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dari itu isi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bagian yang berisi uraian secara global dan menyeluruh mengenai permasalahan yang dibahas. Di dalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka memuat rincian terkait Landasan Teori yang berisi tentang Kondisi Ekonomi, Edukasi, Minat Investasi dan Pasar Modal Syariah. Selanjutnya Literatur Review/ Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Memuat rincian terkait dengan Pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan analisis data yang akan dilakukan.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pengolahan data yang didapat dan pemecahan masalah sesuai dengan teori dan analisis yang digunakan. Serta menganalisis Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Edukasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran terkait.